

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan juga pembahasan yang telah peneliti lakukan terkait “Manajemen Branding *Islamic Bilingual School* di MI Nurul Ulum Grabagan Untuk Meningkatkan Daya Saing Madrasah di Kecamatan Tulangan Sidoarjo” secara garis besar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. MI Nurul Ulum Grabagan telah menerapkan tahapan manajemen branding yang sistematis, meliputi: 1) **Planning** (Perencanaan) yaitu Membangun identitas unik sebagai *Islamic Bilingual School* yang menggabungkan nilai religius dengan kemampuan global (Bahasa Inggris); 2) **Organizing** (Pengorganisasian) yaitu kepala madrasah melakukan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan madrasah, sumber-sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya; 3) **Actuating** (Pelaksanaan) dengan menerapkan Pembiasaan ibadah, integrasi adab dalam interaksi kelas, Menciptakan ekosistem bahasa melalui pembelajaran berbasis bilingual, Pelatihan metode pengajaran, Peningkatan Prestasi Siswa dan Mengomunikasikan identitas madrasah kepada masyarakat luas secara aktif dengan memanfaatkan media digital (Instagram, Website, Youtube, Tik Tok) dan testimoni orang tua siswa untuk membangun reputasi ; 4) **Controlling** (Pengawasan) yaitu dengan menjaga kualitas guru bilingual dan integrasi kurikulum agama dalam lingkungan berbahasa asing melalui supervise secara berkala.

2. Manajemen branding Islamic Bilingual School yang efektif terbukti meningkatkan daya saing madrasah, yang terlihat dari Peningkatan jumlah pendaftar siswa baru secara signifikan setiap tahun, Meningkatnya kepercayaan masyarakat ( *trust* ) dan perluasan jangkauan wilayah asal siswa, dan Prestasi akademik dan non-akademik siswa di tingkat lokal maupun regional yang menguatkan citra madrasah.

## B. Saran

Untuk memperkuat posisi madrasah di masa depan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Madrasah (Kepala Madrasah & Tim Branding)
  - a. Penguatan Sumber Daya Manusia : perlu dilakukan pelatihan bahasa Inggris secara berkelanjutan bagi staf non-bahasa agar atmosfer *bilingual* tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi di seluruh lingkungan madrasah ( *Total Immersion* )
  - b. Optimalisasi Digital Branding : Meningkatkan kualitas konten di media sosial dengan menonjolkan video testimoni alumni yang sukses dan kegiatan harian yang mencerminkan keseimbangan antara *Iman* dan *Ilmu*.
2. Bagi Guru dan Staf
  - a. Inovasi Pembelajaran: Terus mengembangkan metode pembelajaran bilingual yang kreatif agar siswa tidak merasa terbebani dengan penggunaan bahasa asing dalam mata pelajaran umum.
3. Bagi Yayasan



- a. Pengembangan Fasilitas: Melengkapi sarana penunjang bahasa seperti laboratorium bahasa yang modern dan perpustakaan digital untuk memperkuat *brand image* sebagai sekolah yang maju secara teknologi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Disarankan untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh *Brand Loyalty* (Loyalitas Merek) terhadap keputusan orang tua dalam memilih madrasah, atau efektivitas kurikulum bilingual terhadap hasil belajar di madrasah tersebut.

